

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	PUSAT INFORMASI PERENCANAAN BERBASIS PETA (PANRITA)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN WAJO		
Nama Inovator	ANDI ARWIN SETIAWAN, S.T.,M.Si		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Sudah menjadi tugas utama Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah untuk mengevaluasi Perencanaan Pembangunan perangkat daerah setiap tahunnya. Untuk bisa mengevaluasi kegiatan tersebut, diperlukan data yang valid sehingga kualitas pembangunan bisa lebih baik. salah satu masalah yang sering muncul adalah tidak tersedianya Big data yang ada di Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, sehingga disusunlah Big data yang merupakan kumpulan data-data khususnya berbasis peta di Kabupaten Wajo yang akhirnya menjadi platform dasar sistem pemerintahan. Untuk memudahkan koordinasi, Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) ditugaskan menangani pengelolaan data agar lebih fokus untuk melaksanakan pendataan serta menyiapkan platform yang bisa memfasilitasi perangkat daerah lainnya dalam penyimpanan data yang berbasis peta. (Melakukan pelatihan Penggunaan Aplikasi untuk Perangkat Daerah yang Menggunakan Aplikasi Tersebut). Maka untuk menjawab tantangan terhadap perkembangan teknologi digital dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan maka Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Wajo Menyusun Sebuah Inovasi yang diberi nama “Pusat Informasi Perencanaan Berbasis Peta” (PANRITA) yang bisa diakses oleh semua masyarakat Wajo. sehingga bisa juga melihat progres perkembangan kegiatan-kegiatan pembangunan dari tahun ketahun.

Link -

2. Ide Inovatif

Penyajian data dan informasi saat ini masih bersifat hard copy dan personal sangat tidak efektif dan biasanya dokumen tersebut hanya menumpuk digudang serta dikuasai oleh pejabat teknis sehingga kalau ada pergantian pejabat dokumen pun ikut hilang sehingga masyarakat tidak dapat mengakses informasi tersebut. Dengan demikian dibutuhkan sebuah sistem informasi yang bisa menjaga data-data tersebut serta mudah diupdate dan diakses oleh masyarakat Tujuan dari inovasi ini untuk mengubah perilaku pengelola data yang sering sulit berbagi data yang dimiliki sehingga dapat menghindari kehilangan data. Memberikan fasilitas kepada pengguna user untuk mengidentifikasi suatu daerah atau suatu zona untuk kepentingan khusus. Serta memudahkan dan mengefektifkan pengelolaan basis data pembangunan daerah dalam format Sistem Informasi Geografis (GIS) sehingga diperoleh tampilan yang interaktif dan komunikatif . Pelaksanaan inovasi ini diharapkan akan menghasilkan pedoman yang dapat memberikan manfaat 1. Sebagai Pusat database dan Informasi publik yang Berbasis peta yang mudah diakses untuk masyarakat luas. 2. Sebagai acuan dalam membuat kebijakan dan menentukan perencanaan program pembangunan berbasis kebutuhan di Kabupaten Wajo. Berdasarkan uraian diatas maka dianggap perlu adanya suatu media penyampaian informasi kepada masyarakat yang berbasis Informasi Teknologi yang bisa diakses secara luas pada aplikasi Pusat Informasi Perencanaan Berbasis Peta (PANRITA) yang merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya yaitu Sistem Informasi Jalan dan Jembatan (SIJANTAN) Sasaran dari inovasi ini adalah perangkat daerah teknis yang memerlukan informasi data yang berbasis Peta. Adapun beberapa perangkat daerah yang kami bantu adalah: Dinas PUPRT,

Dinas Perumahan dan Pemukiman, Dinas PMPTSP, BPBD, Dinas Kominfotik, Serta internal Bappelitbangda

Link -

3. Signifikansi

Tanda yang jelas dari masuknya proses digitalisasi adalah adanya peningkatan akan pemanfaatan dari teknologi berbasis digital untuk digunakan hampir pada setiap aspek kehidupan agar masyarakat bisa dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi lewat akses internet. Adapun pengertian dari istilah digitalisasi adalah sebuah istilah atau terminologi yang digunakan untuk menjelaskan sebuah proses peralihan media yang dimulai dari penggunaan media cetak, video ataupun audio menjadi media digital dengan tujuan untuk bisa mengarsip dokumen dalam bentuk transformasi digital. Penyajian data dan informasi saat ini masih bersifat hard copy dan personal sangat tidak efektif dan biasanya dokumen tersebut hanya menumpuk digudang serta dikuasai oleh pejabat teknis sehingga kalau ada rotasi jabatan dokumen pun ikut hilang sehingga masyarakat tidak dapat mengakses informasi tersebut. Dengan demikian dibutuhkan sebuah sistem informasi yang bisa menjaga data-data tersebut serta mudah diupdate dan diakses oleh masyarakat. Setelah Adanya inovasi ini maka berbagai data data terakumulasi menjadi satu data geografis yang dapat dilihat pada tabel berikut : Sebelum inovasi a. Dinas PUPRT - Kebinamargaan - Keciptakarya - Sumber daya Air - RTRW - RDTL b. Dinas Perumahan permukiman - Zonasi Kawasan Perumahan - Zonasi Kawasan Pemukiman - Zonasi Pengembangan - Zonasi Kawasan Kumuh c. Dinas PMPTSP - Peta Peluang Investasi - Peta Potensi Unggulan d. BPBD - Peta Daerah Rawan Bencana e. Dinas Kominfotik - Jaringan Komunikasi Setelah inovasi menjadi PANRITA (Pusat Informasi Perencanaan Perbasis Peta) Digitalisasi data-data dapat di akses melalui website: <https://petawajo.com/home.php> Manfaat dari inovasi ini yaitu 1. Sebagai Pusat database dan Informasi publik yang Berbasis peta yang mudah diakses untuk masyarakat luas. 2. Sebagai acuan dalam membuat kebijakan dan menentukan perencanaan program pembangunan berbasis kebutuhan di Kabupaten Wajo. Kemudahan lain yang diperoleh dari informasi ini yaitu : 1. Tidak Perlu Khawatir tentang Keamanan Data Ini menghindari hilangnya catatan karena semuanya aman di server dokumenter pusat. Lewat sudah hari-hari ketika Anda harus membuka lemari arsip Anda dan mencari file kiri, kanan dan tengah. Anda sekarang dapat dengan mudah menemukan mereka dikategorikan dalam dokumen digital Anda. 2. Lebih Banyak Menghemat Waktu menghindari kehilangan waktu karena beberapa orang dapat mengambil dokumen dari berbagai tempat dan departemen dalam kasus file dan dokumen yang sebenarnya. Dokumen-dokumen segera diambil oleh orang yang menggunakan perangkat lunak, yang sedang mencari informasi dalam hal digitalisasi dokumen. Ini menghemat banyak waktu dan usaha yang dapat masuk ke sesuatu yang lebih produktif. 3. Peningkatan Keamanan Akses ke informasi dan dokumen dijaga dengan aman dan terstruktur. Anda memegang kendali untuk menentukan berbagai izin akses ke data dan dokumen dalam sistem manajemen dokumen. Ini adalah salah satu alasan terpenting untuk menggunakan layanan digitalisasi dokumen. 4. Kontrol Kualitas Yang Lebih Baik Kontrol perubahan dokumen dan kontrol revisi dan akses yang dibuat ke dokumen memungkinkan perubahan mudah tanpa menghabiskan uang di atas kertas. Karenanya, ini juga membantu menjaga lingkungan yang ramah lingkungan. 5. Kolaborasi Mudah Peningkatan kolaborasi antar pengguna untuk pembuatan, modifikasi, dan pengelolaan dokumentasi yang sama lebih mudah dalam hal digitalisasi. File yang berisi dokumen kertas tidak harus diteruskan atau dipindahkan ke sana kemari antara rekan kerja dan di tempat kerja. 6. Pemrosesan yang Mudah Tangkap dan ekstraksi informasi dari dokumen kertas dan integrasi ke dalam sistem manajemen dokumen karena metadata menjadi lebih mudah dengan digitalisasi dokumen. Fitur-fitur seperti OCR membaca teks dari dokumen yang dipindai dan secara otomatis menyimpannya. 7. Metadata untuk Pencarian Mudah Pengindeksan metadata untuk pengambilan yang mudah melalui pencarian khusus menjadi fitur yang nyaman. Ini menghemat waktu dan membuat pencarian file cepat dan efisien. 8. Integrasi yang Lebih Baik Program ini menyediakan integrasi data sistem manajemen dokumen baik 9. Recovery lebih mudah Memulihkan dokumen dalam format elektronik

dan juga status arsip dari salinan fisik menjadi cepat dan dapat diandalkan. 10. Mudah Mengirim dan Mendistribusikan Distribusi aman melalui konektor output dari dokumentasi, yang memungkinkan kami mengirim melalui Email, Faks, SMS, Kantor Pos, FTP, Web. Ini dapat dilakukan untuk semua dokumen yang telah kami integrasikan ke dalam sistem

Link <https://petawajo.com/home.php>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Kedepan, diharapkan kerjasama yang berkelanjutan dan lebih strategik, antara lain di bidang-bidang antara lain: pengembangan Database; penyusunan Peta Jalan; peningkatan kapasitas baik pemerintah maupun nonpemerintah di tingkat nasional dan daerah; pengembangan dan pelaksanaan Strategi Komunikasi; pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan termasuk pelaporan Pembangunan berkelanjutan telah menjadi suatu keniscayaan agenda pembangunan, baik pada tatanan nasional maupun regional. Capaian indikator pembangunan berkelanjutan yang meliputi tiga pilar, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan sangat penting untuk dilakukan, karena pembangunan dengan pola business as usual akan menimbulkan biaya sosial dan lingkungan yang cukup mahal. Namun demikian, pengukuran keberlanjutan sering terkendala dengan kompleksitas indikator keberlanjutan itu sendiri. inovasi ini bertujuan untuk menyajikan data-data untuk perencanaan pembangunan yang berkelanjutan

Link -

5. Adaptabilitas

Inovasi Panrita ini dimanfaatkan oleh Instansi, stakeholder maupun oleh masyarakat, data-data yang disajikan meliputi : 1. Dinas PUPRT Kab. Wajo meliputi : - Kebinamargaan - Keciptakarya - Sumber daya Air - RTRW - RDTL 2. Dinas Perumahan dan Permukiman Kab.Wajo - Zonasi Kawasan Perumahan - Zonasi Kawasan Pemukiman - Zonasi Pengembangan - Zonasi Kawasan Kumuh 3. Dinas PMPTSP - Peta Peluang Investasi - Peta Potensi Unggulan 4. BPBD - Peta Daerah Rawan Bencana 5. Dinas Kominfotik

Link -

6. Keberlanjutan

Anggaran inovasi ini bersumber pada APBD Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Wajo tahun 2020 Sebanyak 5.000.000, untuk pemeliharaan serta hosting dan domain Rp. 5.000.000,-selama 3 tahun. Yang terlibat dalam pemanfaatan inovasi ini adalah Dinas PUPRT, Dinas Perumahan permukiman, Dinas PMPTSP, BPBD, Dinas Kominfotik dan masyarakat umum yang memerlukan informasi yang Berbasis peta, inovasi ini berbasis digital sehingga pemanfaatannya dimana saja sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi ini dibangun dengan memanfaatkan aplikasi SIG (Sistem Informasi Geografis). SIG merupakan sistem yang berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan, memanipulasi, menganalisis informasi geografis yang telah dimodifikasi dengan software programming, sehingga menjadi software yang berdiri sendiri sehingga lebih mudah dalam penggunaannya serta menjadikan inovasi ini sangat mudah direplikasi. karena inovasi berasal dari Bappelitbangda Kab.wajo maka dukungan internal dalam mendukung inovasi sangat besar karena memudahkan pihak terkait dalam membuat kebijakan dan menentukan perencanaan program pembangunan berbasis kebutuhan di Kabupaten Wajo, begitu pula dari dari eksternal Bappelitbangda dapat memanfaatkan inovasi ini sebagai Pusat database dan Informasi publik yang Berbasis peta yang mudah diakses untuk masyarakat luas

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Inovasi ini digunakan oleh Bappelitbangda Kab.wajo, Dinas PUPRT Kabupaten Wajo, Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Wajo, Dinas PMPTSP Kabupaten Wajo, BPBD kab.Wajo, dan Dinas Kominfotik kabupaten Wajo. Inovasi ini dimulai dengan perumusan masalah yang meliputi

diskusi kebutuhan data, pengumpulan data, kordinasi perangkat daerah, penyusunan program dan publikasi dan evaluasi

Link -